

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia sejak dilahirkan tidak langsung dapat melakukan aktivitas sehari-hari dan langsung menghadapi kehidupan sebagaimana mestinya, Berbeda dengan hewan yang sejak dilahirkan cenderung cepat siap untuk menghadapi kehidupan dimana peningkatan kemampuan tubuh hewan tergantung dari naluri yang diberikan orang induknya, Sedangkan manusia membutuhkan tahapan-tahapan yang sangat panjang untuk mencapai tahapan dimana manusia siap untuk menghadapi kehidupan, di dalamnya terdapat tahapan pengasuhan dan pembinaan untuk penyesuaian kemampuan tubuh dalam melakukan aktifitas. Untuk mencapai tahapan dimana manusia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan melakukan berbagai aktivitas kehidupannya secara maksimal yaitu salah satu cara tersebut adalah dengan pendidikan jasmani, melalui pendidikan jasmani diharapkan gerak dasar dan gerak motorik manusia dapat dimaksimalkan, terlebih jika manusia ingin mencapai derajat sehat dinamis tentu tahapan-tahapan yang dilalui semakin panjang untuk mencapai ke arah tersebut.

Pendidikan jasmani sebagai salahsatu mata pelajaran di sekolah dasar mempunyai peranan penting, Suherman(2009,hlm.4)menyatakan ”pengertian pendidikan jasmani yaitupendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak, dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan”.

Untuk itu pendidikan jasmani diupayakan tidak hanya dijadikan hiasan mata pelajaran di sekolah dasar, maka dari itu sebagai seorang pendidik di bidang pendidikan jasmani sudah seharusnya menjaga dan tidak sungkan untuk membuat pendidikan jasmani lebih inovatif, jika pendidikan jasmani ditangani dengan profesional oleh para pendidik pendidikan jasmani, tidak akan ada wacana mata pelajaran pendidikan jasmani menjadi mata pelajaran terpadu dengan mata pelajaran lain, sehingga pendidikan jasmani tidak memiliki kedudukan khusus sebagai mata pelajaran di kurikulum 2013, dengan penanganan pendidikan

jasmani secara profesional diharapkan dapat menghasilkan anak didik yang tidak hanya baik secara fisik juga diharapkan baik dari aspek jasmani, intelektual, emosional, sosial dan moral spiritual.

Dalam buku panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI (2006,hlm. 62) menjelaskan bahwa.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang terpilih;
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik;
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar;
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan;
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis;
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, serta memiliki sikap positif.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lutan (2011,hlm.2) yaitu "bahwa pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat disepanjang hayatnya", Hal senada juga diungkapkan oleh Bucher(dalam Safari2010,hlm.8) menyebutkan pengertian pendidikan jasmani, yaitu.

Kata pendidikan jasmani berasal dari dua kata jasmani (*physical*) dan pendidikan (*education*) kata pendidikan jasmani memberikan pengertian pada kegiatan bermacam-macam kegiatan jasmani, pengembangan jasmani, kecakapan jasmani, kesehatan jasmani, dan penampilan jasmani.

Hal senada juga diungkapkan oleh Mahendra (2003,hlm.21) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam prosesnya, peserta didik dapat diajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai seperti

kerjasama, sportivitas, toleransi, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan pembiasaan hidup sehat yang didalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun yang melibatkan unsur fisik, emosi, mental, intelektual, dan sosial. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Husdarta (2009, hlm.9) bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakekatnya adalah “Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.”

Begitu halnya permasalahan mencolok yang terdapat di sekolah dasar pada umumnya, masalah tersebut juga terjadi di SD Negeri Mukti Usman antara lain seringkali guru memberikan materi secara konvensional, kurangnya kesadaran guru akan pentingnya perencanaan pembelajaran, cenderung kurang variatif dalam pembelajaran seperti penggunaan media dan metode pembelajaran yang kurang dimaksimalkan serta adanya pembiasaan yang monoton dan kurang baik yang dilakukan, hal ini memunculkan kendala-kendala dalam proses pembelajaran, salah satunya sulitnya untuk mengarahkan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani sesuai kurikulum, sebagai contoh seperti jika ingin melaksanakan pembelajaran atletik akan sulit karena anak selalu mengusulkan olahraga bola voli. Hal ini tidak akan terjadi apabila guru merencanakan pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan media dan model pembelajaran yang ada. Masalah lainnya yang juga belum tertangani dengan baik adalah bahwa guru penjas di hampir seluruh sekolah dasar di Indonesia tidak terlalu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan siswa secara periodik. Guru cenderung hanya memperhatikan aspek kesenangan anak didik semata tanpa didasari aspek-aspek yang seharusnya anak dapatkan di sekolah dasar seperti kerjasama, sportivitas, toleransi, disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Pada akhirnya secara tidak sadar kebiasaan-kebiasaan kurang disiplin yang diterapkan sejak usia sekolah dasar akan menjadi sebuah pembenaran tanpa adanya kontrol yang meluruskan pembiaran tersebut, diharapkan melalui proses pembelajaran akan tercapai suatu tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang sebenarnya yang akhirnya bermuara pada tujuan pendidikan nasional sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang menekankan perkembangan potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Pada Pembelajaran pendidikan jasmani modern peserta didik dituntut melakukan dan memahami manfaat dari aktivitas jasmani yang mereka lakukan dalam pembelajaran, Namun pada kenyataan yang ditemui di sekolah, banyak siswa yang masih kesulitan untuk memaknai apa yang mereka lakukan dan menerapkan nilai-nilai yang mereka peroleh pada saat pembelajaran di kehidupan masyarakat.

Berdasarkan wawancara dan observasi penulis mengambil salah satu materi pembelajaran yang akan dijadikan hasil tes data awal untuk penelitian ini adalah passing bola voli, dipilihnya pembelajaran passing bola voli, karena pada pengujian pertama untuk data awal penelitian pada pembelajaran sepakbola sebagian besar siswa sudah di atas KKM. Untuk itu pada tes pengambilan data awal kedua penulis mengambil materi passing bola voli karena di SD Negeri Mukti Usman terlihat masih belummaksimalnya target pembelajaran yang diharapkan. Permasalahan lain yang dirasakan dalam pembelajaran antara lain adalah.

1. Perencanaan Pembelajaran
  - a. Tidak adanya perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP;
  - b. Kurang maksimalnya media yang digunakan dalam pembelajaran;
  - c. Kurangnya variasi metode pembelajaran.
2. Kinerja Guru
  - a. Pada awal pembelajaran guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran;
  - b. Pada saat pembelajaran berlangsung guru cenderung memperhatikan sebagian saja dari siswanya dan membiarkan siswanya yang tidak ingin mengikuti pembelajaran berkeliaran;
  - c. Pada saat pembelajaran, dengan tidak adanya sarana dan prasarana guru kurang kreatif dalam membuat media untuk pembelajaran.
3. Aktivitas siswa
  - a. Kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran;
  - b. Pada saat pembelajaran siswa seringkali tidak disiplin;
  - c. Pada saat menjelaskan materi siswa masih banyak yang tidak memperhatikan;

- d. Siswa merasa jenuh dan bosan jika pembelajaran tidak sesuai dengan materi olahraga yang mereka inginkan.
4. Hasil Pembelajaran
    - a. Hasil pembelajaran yang belum maksimal;
    - b. Metode pembelajaran yang tidak tepat membuat pembelajaran tidak maksimal;
    - c. Kurangnya rasa hormat siswa pada guru.

Berdasarkan hasil analisis proses diatas maka dapat diketahui bahwa proses pembelajaran tersebut kurang efektif dan kurang produktif. Bisa dilihat dari beberapa masalah diatas, dan hal tersebut mempengaruhi terhadap hasil tes data awal. Berikut adalah tes data awal dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi pasing bola voli di kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

Salahsatu upaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran agar pembelajaran lebih meningkat yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran pendidikan jasmani yang diharapkan bisa membuat pembelajaran lebih inovatif dan solutif untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, adapun tujuan atau pokok penelitian yang diharapkan meningkat adalah sikap kerjasama, toleransi, dan tanggung pada aktivitas siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini. Munculnya permasalahan ini memang ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah pembelajaran yang tidak direncanakan secara sistematis dan kurang inovatifnya metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran di siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman ini.

Adapun hasil pengujian tes data awal penelitian ini dituangkan dalam bentuk tabel dengan rincian sampel sebagai berikut, siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman yang berjumlah 25 Orang siswa, diantaranya 15 Orang siswa perempuan dan 10 Orang siswa laki-laki. Untuk lebih jelas dapat dilihat direkapitulasi hasil tes data awal pembelajaran pendidikan jasmani materi pasing bola voli siswa kelas III SD Negeri Mukti Usman.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Tes data Awal Hasil Belajar Pasing Bola Voli Aspek Penilaian**  
**Kelompok, Individu, Tugas Gerak, Dan Pencapaian Materi Kelas III SD**  
**Negeri Mukti Usman**

No.	Nama	L/P	Aspek Yang Dinilai																Skor	Nilai	Ket.	
			Kelompok				Individu				Tugas Gerak				Pencapaian materi						T	BT
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Aida Nurul	P		✓				✓			✓				✓				6	37		✓
2.	Andika.M.F	L	✓				✓			✓				✓					4	25		✓
3.	Burhanudin	L		✓				✓			✓				✓				8	50		✓
4.	Dadan .S	L			✓				✓		✓				✓				10	62		✓
5.	Dede .S	L		✓			✓			✓				✓					5	31		✓
6.	Hendry A	L			✓			✓			✓			✓					7	43		✓
7.	Husni .M	L			✓				✓					✓		✓			12	75	✓	
8.	Iksan .H	L			✓			✓			✓			✓					7	43		✓
9.	Kusdinar	L			✓				✓				✓				✓		14	87	✓	
10.	Maya .M	P		✓					✓				✓		✓				10	62		✓
11.	Nena .P	P		✓				✓			✓			✓					7	43		✓
12.	Novi .N	P			✓			✓			✓			✓					7	43		✓
13.	Puput A	P			✓			✓			✓			✓					7	43		✓
14.	Rena .P	P			✓		✓			✓				✓					6	37		✓
15.	Rendi .H	L		✓				✓			✓			✓					6	37		✓
16.	Rian .H	L		✓				✓			✓			✓			✓		8	50		✓
17.	Rini .A	P			✓				✓		✓			✓					10	62		✓
18.	Sausan .Z	P			✓			✓			✓			✓			✓		9	56		✓
19.	Sindi .R	P		✓			✓			✓				✓					5	31		✓
20.	Siska .W	P			✓				✓				✓				✓		12	75	✓	
21.	Siti Juariah	P		✓				✓			✓			✓					8	50		✓
22.	Siti .N	P			✓			✓			✓			✓					8	50		✓
23.	Siti .S.A	P		✓				✓			✓			✓					7	43		✓
24.	Widia Sari	P				✓			✓				✓				✓		14	87	✓	
25.	Winda S.D.	P			✓			✓			✓			✓			✓		9	56		✓
Jumlah		25	1	10	13	1	4	14	6	1	10	10	5	0	13	9	1	2	206	1160	4	21
Prepercentare			4%	40%	52%	4%	16%	56%	24%	4%	40%	40%	20%	0	52%	36%	4%	8%	824%	4640%	16%	84%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 16

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$

Target Penelitian = 80 %

\*) Keriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditentukan SD Negeri Mukti Usman Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas III yaitu 70.

Jika siswa mendapat nilai  $\geq 70$  dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai  $\leq 70$  dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan paparan hasil diatas dilihat dari KKM yang telah ditentukan hanya 4siswa (16%) yang mencapai ketuntasan dan sebanyak 21 siswa (84%) yang belum mencapai ketuntasan. Dari data tersebut menjadi alasan pemilihan subjek penelitian dimana berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran bola voli sebagian besar siswa tidak mencapai ketuntasan aspek yang dinilai, Merujuk dari hasil data tes awal siswa yang sudahmencapai ketuntasan minimal penilaiannya 16%, hal tersebuttentu masih belum memenuhi target pencapaian proses pembelajaran yaitu80% dari jumlah siswa maka dari itu peneliti mencoba mengatasi masalah tersebut dengan cara menerapkan salahsatu metode pembelajaran kooperatif, yaitu metode pembelajaran *Teams Games Tournament*.

Melihat dari kendala yang dipaparkan diatas,dimana di SD Negeri Mukti Usman di siswa kelas III masih kurang dalam penyampaian pembelajaran yang maksimal oleh guru penjas, maka dari itu peneliti bermaksud untuk mengupayakan untuk menyelesaikan permasalahan diatas, sehingga bertitik tolak dari masalah diatas penulis termotivasi untuk mencoba meneliti tentang **“Penerapan Metode Kooperatif *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Jasmani”** di Kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

## **B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang diatas, dalam penerapan Metode Kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan penerapan Metode Kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?

2. Bagaimana Kinerja Guru dalam penerapan Metode Kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
3. Bagaimana Aktivitas Siswa dalam penerapan Metode Kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
4. Bagaimana hasil pembelajaran dari penerapan Metode Kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?

## 2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka untuk mencapai hasil pembelajaran dengan target yang diharapkan, untuk itu maka perencanaan pembelajaran dirasa perlu dipersiapkan dengan matang, karena seringkali peserta didik terlihat jenuh dengan pembelajaran yang dilaksanakan, agar pada saat pembelajaran dengan metode Kooperatif *teams games tournament* siswa dapat mengerti, memahami, memaknai dan dapat mengikuti pembelajaran sesuai harapan.

Langkah-langkah komponen-komponen pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* atau *TGT*, menurut (Nur M,2011 hlm.40) terdiri dari 5 langkah tahapan, yaitu.

- a. *Class-Presentation* (Penyajian/Presentasi Kelas);
- b. *Team* (Kelompok);
- c. *Game* (Permainan);
- d. *Tournament* (Pertandingan/Kompetisi);
- e. *Team –Recognize* (Penghargaan Kelompok).

Berdasarkan pendapat tersebut tentang langkah-langkah pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* maka pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan susunan perencanaan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Penyajian kelas;
- b. Pembentukan tim;



- c. Perencanaan permainan;
- d. Turnamen/kompetisi;
- e. Penghargaan kelompok.

Adapun target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memperbaiki perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan metode kooperatif *Teams Games Tournament*. Adapun rincian target yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.2**  
**Penerapan Metode Kooperatif *Teams Games Tournament* pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SD Negeri Mukti Usman Kelas III Tahun Ajaran 2014-2015**

Kinerja Guru	Aktivitas Siswa	Hasil Belajar
<p><b>Perencanaan :</b> (Target 100%)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani</li> <li>2. Mempersiapkan permainan yang akan diterapkan pada pembelajaran dengan menggunakan metode TGT.</li> <li>3. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran</li> </ol> <p><b>Pelaksanaan :</b> (Target 90%)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Awal           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membariskan siswa.</li> <li>b. Memimpin peserta didik berdoa</li> <li>c. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>d. Mengecek siswa yang tidak berpakaian olahraga.</li> <li>e. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>f. Memimpin pemanasan dinamis dan statis.</li> </ol> </li> <li>2. Kegiatan Inti           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap I menyampaikan materi pembelajaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memaparkan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>2) Guru mempersiapkan permainan yang berorientasi pada pembelajaran.</li> <li>3) Mengamati dan mengawasi aktivitas siswa</li> </ol> </li> <li>b. Tahap II               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</li> <li>2) Menjelaskan peraturan pertandingan</li> <li>3) Membimbing siswa dalam melaksanakan suatu pertandingan.</li> <li>4) Membimbing siswa agar bertanding baik dengan memberikan evaluasi pada gerakan yang salah.</li> <li>5) Memberikan apresiasi kepada kelompok paling baik.</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>3. Kegiatan Akhir           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan Tanya jawab mengenai hal apa yang menjadi kesulitan.</li> <li>2) Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran</li> <li>3) Memberikan penguatan kepada siswa.</li> <li>4) Mengajak siswa berdoa bersama</li> </ol> </li> </ol>	<p>Target 90 %</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdoa bersama-sama</li> <li>2. Siswa melakukan pengecekan kehadiran yang dipimpin oleh guru.</li> <li>3. Siswa merapikan pakaian.</li> <li>4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>5. Siswa melakukan pemanasan dinamis dan atau statis dipimpin guru.</li> <li>6. Siswa melakukan permainan yang berorientasi pada kegiatan pembelajaran.</li> <li>7. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru.</li> <li>8. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.</li> <li>9. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai peraturan pertandingan.</li> <li>10. Siswa dibimbing oleh guru untuk melaksanakan pertandingan.</li> <li>11. Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>12. Kelompok yang menang adalah kelompok yang memperoleh skor terbanyak.</li> <li>13. Memberikan apresiasi kepada kelompok yang juara</li> <li>14. Melakukan diskusi hal apa saja yang menjadi permasalahan siswa dalam melakukan pembelajaran.</li> <li>15. Siswa dibimbing untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.</li> <li>16. Siswa memperhatikan guru memberikan penguatan moral</li> <li>17. Siswa melakukan doa yang dipimpin oleh guru.</li> </ol>	<p>Target 80 %</p> <p>Target yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah nilai pembelajaran naik hingga 80 % siswa mendapatkan nilai diatas KKM</p> $\frac{20}{25} \times 100 = 80\%$ <p>Ket : 20 : jumlah siswa yang diperkirakan tuntas. 25 : jumlah siswa seluruhnya.</p>

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dalam penerapan metode kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di Kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan penerapan metode kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
2. Untuk mengetahui kinerja gurudalam pembelajaran dengan penerapan Metode Kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran penerapan metode kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna umumnya bagi pembaca khusus bagi peneliti sendiri, dan bermanfaat bagi yang terlibat maupun yang tidak terlibat langsung dalam penulisan penelitian ini. Penulis sadar dalam penulisan karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih perlu banyak bimbingan dari semua pihak, namun penulis berusaha sebisa mungkin memberikan manfaat lewat penelitian ini, Berikut ini beberapa pihak yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari adanya penelitian ini.

1. Bagi siswa
  - a. Siswa dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna;

- b. Siswa diharapkan bisa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dengan menerapkan metode kooperatif *Teams Games Tournament*;
- c. Motivasi belajar dalam diri siswa akan bertambah;
- d. Siswa akan lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran;
- e. Kerjasama antar siswa dalam kelompok akan semakin terjalin;
- f. Rasa hormat siswa kepada guru semakin baik.

## 2. Bagi guru

Diharapkan guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melaksanakan inovasi pembelajaran di pendidikan jasmani sehingga dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran, agar pembelajaran tidak hanya lebih variatif dan menyenangkan namun dapat memberikan nilai yang lebih bermakna untuk siswa, dan diharapkan untuk masa yang akan datang guru dapat terus memberikan inovasi mengajar yang lebih bermakna.

## 3. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengetahui masalah proses pembelajaran di sekolah sekolah khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani untuk bahan refleksi terhadap kemajuan sekolah, dan untuk meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas sekolah, dan tentu akan berimbas pada peningkatan minat siswa ke sekolah bersangkutan, dan sebagai alat tolak ukur sejauh mana kualitas sekolah dalam melaksanakan pembelajaran.

## 4. Bagi peneliti

Bermanfaat bagi peneliti, diharapkan dengan penelitian ini peneliti dapat menambah pengalaman peneliti dalam menemukan permasalahan dan mencari pemecahan masalah sebagai solusinya di sekolah dasar. Selain itu penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai penggunaan metode pembelajaran, strategi dan media dalam pembelajaran khususnya dalam penerapan metode kooperatif *Teams games Tournament* di pembelajaran pendidikan jasmani, tentunya sebagai pengalaman peneliti dalam menulis karya ilmiah di jenjang selanjutnya.

## 5. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi jika ada yang akan membuat penelitian dengan metode atau instrumen serupa. Agar diharapkan untuk

kedepannya penelitian-penelitian serupa dapat lebih berkembang untuk pengajaran pendidikan jasmani yang lebih inovatif.

### E. Struktur Organisasi

Dalam penelitian yang berjudul Penerapan Metode Kooperatif *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di Kelas III SD Negeri Mukti Usman Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang ini, terdiri dari lima Bab pembahasan yang terdiri dari Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Pustaka), Bab III (Metode Penelitian), Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) dan Bab V (Kesimpulan dan Saran).

**Tabel 1.3**  
**Struktur Organisasi Skripsi**

